

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS  
VIII SMP PAB 2 HELVETIA MEDAN  
T.P 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) Pada Program Studi  
Bimbingan dan Konseling*

**OLEH:**

**SAMSIAH**  
**NPM. 1302080082**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**SAMSIAH. 1302080082. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.**

Adapun yang menjadi rumusan masalah ini adalah bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku sosial pada siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 2 Helvetia. Adaun populasi Penelitian ini berjumlah 301 siswa yang terdiri dari kelas VIII-1 sampai kelas VIII-7. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* (sampel berkriteria) sebanyak 40 siswa. Data yang diambil menggunakan instrumen angket skala likert yang berjumlah 20 item pernyataan yang kemudian di uji validitas sehingga mendapatkan 13 item pernyataan untuk menjangking data kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan 14 item pernyataan untuk menjangking data perilaku sosial. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil perhitungan koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,4357$  dan  $r_{tabel} = 0,312$  jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,4357 > 0,312$ ) dari hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku sosial siswa. Berdasarkan nilai determinasi  $r^2$  di peroleh nilai sebesar 0,1898 hal ini menunjukkan perilaku sosial siswa sebesar 18,98% ditentukan oleh pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka sedangkan sisanya 81,02% dapat di jelaskan oleh faktor lain yag tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 3,2026$ , sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dengan dk  $40-2 = 38$  diperoleh nilai sebesar 2,024. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,2026 > 2,024$ ) sehingga terbukti secara signifikan terhadap pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Perilaku Sosial**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta shalawat beriring salam pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang dengan kepemimpinan beliau kita bisa seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu saya, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis Ayahanda Sulaiman, dan Ibunda Satun yang tercinta yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, yang mengasuh saya dengan penuh kesabaran, membimbing serta memberikan do'a yang tiada henti-hentinya, berkorban untuk penulis baik moril maupun materil dan berkat jerih payahmu mendidik penulis dari kecil hingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani. M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dra. Jamilah M.Pd, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Ibunda Dr. Hj. Sulhati Syam, MA sebagai dosen pembimbing penulis yang senantiasa memberikan ilmunya dalam membantu dan mengajari penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya.
6. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
7. Bapak Rahman Hadi, S.Pd selaku kepala sekolah SMP PAB 2 Helvetia yang telah memberikan tempat dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kakak dan adik penulis yaitu Sulfi Dewi, S.Pd, Siti Qomariah, S.Pd, Sapril Dalil Iman, dan Sani Septiana yang selama ini telah memberikan semangat serta dukungan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat Penulis Winda, S.Pd, Tri Wahyuni, S.Pd, Citara Kasayashi, S.Pd, Devi Nurhasanah, S.Pd dan Winda Anggraini Munte , S.Pd yang telah memberikan semangat serta dukungan bagi penulis.
10. Teman-teman penulis kelas BK B-Pagi.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, dan kemampuan pengalman yang penulis miliki dalam penyajiannya.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk dibangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, serta berbakti kepada orang tua, agama, nusa dan bangsa, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.....*

Medan, 15 Februari 2017

Peneliti

Samsiah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Gerakan Pramuka .....	8
a. Pengertian Gerakan Pramuka .....	8
b. Fungsi Gerakan Pramuka .....	8
c. Tujuan Gerakan Pramuka.....	9
d. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka .....	10
e. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.....	13
f. Kode Kehormatan Pramuka .....	13
2. Perilaku Sosial.....	14

a. Pengertian Perilaku .....	14
b. Perilaku Sosial .....	15
c. Faktor-faktor Pembentukan Perilaku Sosial.....	15
d. Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Sekolah .....	30
1. Identitas Sekolah .....	30
2. Visi dan Misi Sekolah.....	30
3. Fasilitas Sekolah.....	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	33
1. Uji Validitas Penelitian.....	33
a. Uji Validitas.....	33
b. Uji Reliabilitas .....	34
2. Uji Korelasi.....	35
3. Uji Hipotesis .....	38

C. Diskusi Hasil Penelitian .....	39
D. Keterbatasan Penelitian .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>44</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Jumlah Subjek .....	23
Tabel 3.3 Jumlah Objek .....	24
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket .....	26
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah .....	31
Tabel 4.2 Data Guru / Pegawai Sekolah .....	32
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X dan Y .....	34
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	35
Tabel 4.5 Distribusi Product Moment.....	35
Tabel 4.6 Interpretasi Hasil Korelasi .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Daftar Angket Sebelum Valid

Lampiran 3 Daftar Angket Sesudah Valid

Lampiran 4 Tabel Angket Sebelum Valid

Lampiran 5 Tabel Angket Sesudah Valid

Lampiran 6 Tabel Reabilitas Sebelum Valid

Lampiran 7 Tabel Reabilitas Sesudah Valid

Lampiran 8 Analisa Validitas Variabel

Lampiran 9 Analisa Reliabilitas Variabel

Surat Permohonan Judul Skripsi ( K-1 )

Surat Permohonanan Persetujuan Proyek Proposal ( K-2 )

Surat Persetujuan Proposal dan Dosen Pembimbing ( K-3 )

Berita Acara Bimbingan Proposal

Surat Keterangan Seminar

Surat Pengesahan Seminar

Surat Pernyataan Plagiat

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam karena atas izin dan kehendakNya sehingga peneliti dapat merampungkan tepat pada waktunya. Penelitian dan pembuatan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Adapun yang saya bahas dalam proposal sederhana ini tentang “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

Dalam penulisan proposal ini saya menemui berbagai hambatan yang dikarenakan terbatasnya Ilmu Pengetahuan saya mengenai hal yang berkenaan dengan penulisan proposal ini. Oleh karena itu sudah sepatutnya saya berterima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah memberikan limpahan ilmu berguna kepada saya.

Saya menyadari akan kemampuan saya yang masih amatir. Dalam proposal ini saya sudah berusaha semaksimal mungkin. Tapi saya yakin proposal ini masih banyak kekurangan disana-sini. Oleh karena itu saya mengharapkan saran dan juga kritik membangun agar lebih maju di masa yang akan datang.

Medan, Desember 2016

Peneliti

Samsiah

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Gerakan Pramuka.....	8
a. Pengertian Gerakan Pramuka .....	8
b. Fungsi Gerakan Pramuka .....	8
c. Tujuan Gerakan Pramuka.....	9
d. PengertianEkstrakurikuler Pramuka .....	10
e. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.....	12
f. Kode Kehormatan Pramuka .....	13
2. Perilaku Sosial.....	14
a. Pengertian Perilaku Sosial.....	14
b. Faktor-faktor Pembentukan Perilaku Sosial.....	16

c. Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial .....	17
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Instrumentasi Penelitian.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	29

**Daftar Pustaka**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Gerakan Pramuka.....	8
a. Pengertian Gerakan Pramuka .....	8
b. Fungsi Gerakan Pramuka .....	8
c. Tujuan Gerakan Pramuka.....	9
d. PengertianEkstrakurikuler Pramuka .....	10
e. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan .....	12
f. Kode Kehormatan Pramuka .....	13
2. Perilaku Sosial.....	14
a. Pengertian Perilaku Sosial .....	14

b. Faktor-faktor Pembentukan Perilaku Sosial.....	16
c. Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial.....	17
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Variabel Penelitian .....	26
D. Instrumentasi Penelitian .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>Daftar Pustaka .....</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai upaya membangun sumber daya manusia dan memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam pemikiran maupun dalam pengalamannya. Oleh karena itu, pembahasan pendidikan tidak cukup berdasarkan pengalaman saja, melainkan dibutuhkan suatu pemikiran yang luas dan mendalam. Pendidikan bukan hanya berlangsung di sekolah saja, namun pendidikan akan di mulai segera setelah anak lahir dan akan berlangsung terus sampai manusia meninggal dunia. Sepanjang ia mampu menerima pengaruh-pengaruh. Oleh karena itu, proses pendidikan akan berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam pendidikan saat ini peserta didik pada usia remaja di sekolah sebagai individu yang sedang berkembang mencapai taraf perkembangan pribadi secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik belum berhasil dalam mengendalikan dirinya.

Dalam eraglobalisasi pada saat ini, banyak sekali menimbulkan perubahan dan kemajuan, sekaligus menjadi tantangan-tantangan akibat perubahan dari kemajuan yang cepat, baik dalam aspek sosial, budaya, dan teknologi. Permasalahan-permasalahan yang di hadapi akibat dari perubahan tersebut semakin kompleks, baik dari masalah pribadi, sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain. Untuk menghadapi tantangan ini di perlukan kesiapan individu secara fisik



dan mental agar lebih mampu mengatasi berbagai hal dalam mencapai kesuksesan.

Pada masa ini peran remaja sangatlah penting untuk berperilaku sosial yang baik dalam hidupnya, karena perilaku yang ia tunjukkan berpengaruh untuk masa depan yang akan dicapainya kelak, untuk menunjang dan menggali potensi yang ia milikinya. Dalam berperilaku sehari-hari tentu saja berbicara mengenai Perilaku sosial. Perilaku sosial yang dimaksud adalah perilaku yang terjadi dalam situasi sosial, yakni bagaimana orang berpikir, merasa, dan bertindak karena kehadiran orang lain.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2003 :671) menyatakan bahwa “Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap)”. Dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah, peserta didik harus melakukan upaya perubahan perilaku. Hal ini dikarenakan perubahan perilaku merupakan strategi untuk memecahkan permasalahan yang di hadapinya. Tanpa perubahan perilaku yang baik, maka peserta didik tidak akan pernah memiliki perilaku sosial yang baik .

Dalam hal ini siswa dapat berperilaku sosial dengan menunjukkan perasaannya, tindakannya, sikap keyakinan dan rasa hormat terhadap orang lain di lingkungan sekolahnya. Namun siswa yang tidak menunjukkan Perilaku sosial yang baik maka ia tidak bisa menghadapi lingkungan sekolahnya.

Masalah dan kegagalan yang di alami peserta didik di sebabkan oleh tidak dimilikinya pribadi yang baik. Individu yang memiliki pribadi yang tidak baik

cenderung menarik diri dari orang lain, tidak mandiri, tidak dapat dipercaya, tidak ramah, dan tidak memiliki rasa simpatik terhadap orang di sekitarnya.

Perilaku siswa yang menyimpang dari aturan yang berlaku di sekolah disebabkan oleh tidak dimilikinya Perilaku yang baik, sehingga berperilaku sesuka hatinya. SMP PAB 2 Helvetia sebagai salah satu sekolah yang memiliki beberapa peraturan, antara lain: Selalu menghormati dan menghargai seluruh warga sekolah, bersikap ramah kepada seluruh warga sekolah, dan mematuhi peraturan – peraturan yang telah di buat oleh sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru pembimbing dan sebagian guru yang lain yang dilakukan oleh peneliti di SMP PAB 2 Helvetia diperoleh kesimpulan bahwa sebagian dari siswa di sekolah tersebut memiliki perilaku sosial yang rendah, gejala yang tampak ialah tidak adanya kemandirian dalam diri siswa, siswa kurang mematuhi peraturan sekolah, kurangnya kesadaran siswa tentang tugas pribadi maupun kelompok, kurangnya keikut sertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan sebagian siswa kurang menanamkan sikap tolong menolong. Siswa yang demikian itu dapat di katakan memiliki perilaku sosial yang rendah. Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan perilaku sosial yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Andi Bob Sunardi (2006:3) “Pramuka adalah singkatan dari praja muda karana dan merupakan organisasi atau gerakan kepanduan, kepanduan adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan “pendidikan apa?, banyak para pembina yang telah melupakan hal yang paling mendasar bahwa faktor

pembinaan watak (mental) adalah yang harus dan sangat diperhatikan. Dengan pembangunan karakter, gerakan pramuka dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap negeri.

Dalam pramuka terdapat kode kehormatan pramuka yang merupakan serangkaian ketentuan dasar (janji, nilai, dan norma) yang harus dilakukan seorang pramuka dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi ukuran atau standart tingkah laku pramuka, sehingga bisa dikatakan bahwa kehormatan merupakan kode etik anggota gerakan pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun di dalam masyarakat kode kehormatan pramuka telah di atur dalam undang undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2010 “tentang gerakan pramuka” pasal 6 yang tercantum dalam anggaran dasar gerakan peramuka pasal 12 dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka pasal 14.

Kegiatan pramuka merupakan lingkungan kondusif yang mengedepankan nilai-nilai pendidikan dan memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab.

Asumsi yang di pakai dalam penelitian ini adalah bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan terjadi proses antar individu. Diharapkan kegiatan ekstrakurikuler ini dijadikan wahana pemahaman nilai-nilai yang positif bagi siswa, khususnya Perilaku sosial siswa yang di bentuk tidak hanya dengan pendekatan personal namun dengan pendekatan kelompok yang akan lebih optimal .

Oleh karena itu, untuk membantu siswa agar mempunyai Perilaku sosial yang positif, maka peneliti mencoba menyusun judul tentang **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Kurangnya keikut sertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
2. Kurang sosialisasi guru tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka
3. Tidak mengertinya siswa tentang arti dari Perilaku sosial
4. Kurangnya kesadaran siswa tentang tugas pribadi maupun kelompok
5. Sebagian siswa kurang menanamkan sikap tolong menolong

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang dapat menimbulkan berbagai macam penafsiran, maka penulis memberikan batasan masalah yang berpusat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan perilaku sosial siswa di kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **D. Rumusan Masalah**

Masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Perilaku Sosial siswa di SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Perilaku Sosial siswa di kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari Rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui Perilaku Sosial siswa di SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Perilaku Sosial di kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan yang positif dan berguna bagi orang lain dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan wujud dari sumbangan tersebut yaitu ditemukannya hasil hasil penelitian baru tentang bimbingan konseling yang berguna untuk meningkatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru Pembimbing

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru pembimbing di SMP PAB 2 Helvetia dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan memanfaatkan jam alam kegiatan tersebut di sekolah seefektif mungkin untuk membantu siswa dalam membentuk perilaku sosial yang positif.

#### b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan langkah awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

#### c. Bagi Peserta Didik

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa akan memiliki jiwa sosial yang tinggi, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, rela menolong dan tabah, ramah, berani dan mandiri.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Gerakan Pramuka**

###### **a. Pengertian Gerakan Pramuka**

Khairul Ummah, (2014:8) mengatakan “Gerakan Pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan non formal yang melaksanakan pendidikan kepanduan di Indonesia. ”pramuka” yang merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, mempunyai arti “rakyat muda yang suka berkarya”. Anggotannya di bagi menjadi beberapa jenjang sesuai usia, yaitu Pramuka siaga, Pramuka penegak, dan Pramuka Pandega. Kelompok anggota yang lain adalah pembina pramuka, andalan, pelatih, pamong saka, staf kwartir, dan majelis pembimbing. Lambang gerakan pramuka adalah bayangan tunas kelapa”.

###### **b. Fungsi Gerakan Pramuka**

Khairul Ummah, (2014:11) mengatakan “Gerakan pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan non formal di luar sekolah maupun keluarga dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan prinsip Dasar Kepramukaan dan metode Kepramukaan serta berlandaskan sistem among”. lebih lanjut, Khairul Ummah, (2014:11) mengatakan “Kepramukaan berfungsi sebagai berikut: (1) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda, (2) Pengabdian bagi orang dewasa, (3) Alat (means) bagi masyarakat dan organisasi”.

Kegiatan menarik di sini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu, permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, bukan kegiatan yang hanya bersifat hiburan saja.

Bagi orang dewasa, kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengambilan. Orang dewasa ini mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Jadi, kegiatan kepramukaan yang di berikan sebagai latihan berkala dalam satuan pramuka itu sekedar alat saja, bukan tujuan pendidikannya.

### **c. Tujuan Gerakan Pramuka**

Jaenudin Yusup, (2014:7) mengatakan “Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia”. Tujuan di gerakan pramuka itu sendiri bertujuan agar:

- a) Anggotannya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya.
- b) Anggotannya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya.
- c) Anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisik



- d) Anggotanya menjadi manusia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Dari tujuan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan Gerakan Pramuka bertujuan agar anggotanya mempunyai kepribadian yang baik, serta tinggi mental, kuat keyakinan beragamanya, dan manusia yang berjiwa Pancasila.

#### **d. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka**

Kata Ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan .

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olah raga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal. Adapun yang dimaksud dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapatnya maupun dalam pengertian khusus membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Menurut Zainal Aqib dan Sujak (2011:68) menyatakan bahwa:

Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau diluar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai nilai atau berbagai aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional, maupun global.

Keperamukaan itu sendiri adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, sehat, terarah, dan praktis. Kegiatan yang dilakukan dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan di alam terbuka ini bertujuan untuk membentuk watak, akhlak, dan budi pekerti yang baik.

#### **e. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan**

Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan adalah prinsip yang digunakan dalam pendidikan kepramukaan. Hal ini membedakannya dengan gerakan pendidikan lainnya. Dalam Anggaran Gerakan Pramuka Bab IV pasal 11(Zuli Agus Firmansyah, (2004:189) dinyatakan bahwa prinsip Dasar Kepramukaan meliputi:

- a. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya
- c. Peduli terhadap diri pribadinya
- d. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka

Prinsip Dasar Kepramukaan adalah norma hidup seorang anggota Gerakan Pramuka yang ditanamkan dan di tumbuh kembangkan melalui proses penghayatan oleh dirinya dengan di bantu oleh pembina. Pelaksanaan dan pengalamannya dilakukan dengan penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab, serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.

Dari prinsip dasar tersebut dapat di pahami bahwa pramuka itu dilakukan dengan penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab, serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.

Dalam Anggaran Dasar Pramuka, Metode Kepramukaan adalah metode belajar interaktif dan progresif yang di laksanakan melalui: Pengalaman Kode Kehormatan Pramuka seperti:

- a. Belajar sambil melakukan
- b. Kegiatan berkelompok, bekerja sama, dan berkopetisi
- c. Kegiatan yang menarik dan menantang
- d. Kegiatan di alam terbuka
- e. Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan
- f. Penghargaan berupa tanda kecakapan
- g. Satuan terpisah antara putra dan putri
- h. Kiasan dasar

Jadi dengan adanya metode kepramukaan, para anggota Gerakan Pramuka akan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran dari pendidikan Gerakan Pramuka seperti tercantum dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka. Dengan metode kepramukaan ini di harapkan siswa memiliki lebih banyak pengalannya, pengetahuan baru yang di dapatnya dapat membuat siswa memiliki Perilaku sosial yang baik dan berkepribadian baik .

#### **f. Kode Kehormatan Pramuka**

Kode kehormatan merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan.

Khairul Ummah, (2014:20) mengatakan “Kode kehormatan pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan. Kode Kehormatan Pramuka terdiri atas janji yang disebut Satya Pramuka dan ketentuan moral yang disebut Darma Pramuka. Satya

Pramuka diucapkan secara sukarela oleh calon anggota atau pengurus Gerakan Pramuka saat pelantikan menjadi anggota atau pengurus. Kode Kehormatan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani serta jasmani anggota Gerakan Pramuka”.

Menurut Khairul Ummah, (2014:21) mengataka “kode kehormatan pramuka terdiri dari : (1) Kode Kehormatan Pramuka Siaga, usia 7-10 Tahun, (2) Kode Kehormatan Pramuka Penggalang, usia 11-15 Tahun, (3) Kode Kehormatan Pramuka Penegak, usia 16 -20 Tahun, (4) Kode Kehormatan Pramuka Pandega, usia 21-25 Tahun atau (Perguruan Tinggi)”.

Jadi dengan adanya kode kehormatan bagi gerakan pramuka akan menjadi pola tingkah laku atau tindakan para anggota gerakan pramuka akan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran dari pendidikan gerakan pramuka seperti tercantum dalam Anggaran dasar gerakan pramuka.

## **2. Perilaku Sosial**

### **a. Pengertian Perilaku**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.

Notoatmodjo, (2003: 113) menyatakan bahwa “perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari”.

Notoatmodjo (2003: 114), merumuskan bahwa “ perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar”. Oleh karena

perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak – pihak luar.

#### **b. Perilaku Sosial**

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia Rusli Ibrahim, (2001: 22). Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Rusli Ibrahim (2001: 22), perilaku sosial seseorang tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain (Rusli Ibrahim, 2001: 23). Perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.

#### **c. Faktor – Faktor Pembentukan Perilaku Sosial**

Rusli Ibrahim, (2001:25) berpendapat bahwa ada tiga kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang, yaitu: (1) Proses Kognitif, (2) Faktor Lingkungan, dan (3) Tata budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi.

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya. Misalnya seorang calon pelatih yang terus berfikir agar kelak dikemudian hari menjadi pelatih yang baik.

Lingkungan alam terkadang dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Misalnya orang yang berasal dari daerah pantai/pegunungan yang berkata keras pula, ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata.

Misalnya seseorang yang berasal dari etnis budaya tertentu akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang beretnis budaya lain.

#### **d. Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial**

Bentuk dan perilaku sosial seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap menurut Akyas Azhari (2004:161) adalah “suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”. Berbagai bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok lainnya. Didin Budiman (2012 : 3-4) Perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu : (1) kecendrungan perilaku peran, (2) kecendrungan perilaku dalam hubungan sosial, (3) kecendrungan perilaku ekspresif.

### **(1) Kecendrungan Perilaku Peran**

Didin Budiman (2012:3) mengatakan bahwa kecendrungan Perilaku peran seperti: (1) Sifat pemberani dan pengecut secara sosial, (2) Sifat berkuasa dan sifat patuh, (3) sifat inisiatif secara sosial dan pasif, dan (4) sifat mandiri dan tergantung.

Orang yang memiliki sifat pemberani, biasanya akan suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya.

Orang yang memiliki sifat berkuasa dalam perilaku sosial, biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka member perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah menunjukkan perilaku sosial yang sebaliknya.

Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara sosial ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif.

Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh diri sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari



orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku sosial sebaliknya.

## **(2) Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial**

Didin Budiman (2012:3) mengatakan bahwa kecendrungan Perilaku dalam hubungan sosial seperti: (1) Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain, (2) ) Suka bergaul dan tidak suka bergaul, (3) Sifat ramah dan tidak ramah, (4) Simpatik dan tidak simpatik.

Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sementara sifat orang yang ditolak biasanya suka mencari kesalahan dan tidak mengakui kelebihan orang lain.

Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku sebaliknya.

Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedang orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

## **(3) Kecenderungan Perilaku Ekspresif**

Didin Budiman (2012:3) mengatakan bahwa kecendrungan Perilaku ekspresif seperti: (1) ) Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka

bekerja sama), (2) ) Sifat agresif dan tidak agresif , (3) Sifat kalem atau tenang secara sosial (4) Sifat suka pamer atau menonjolkan diri.

Orang yang suka bersaing biasanya menganggap hubungan sosial sebagai perlombaan, lawan adalah saingan yang harus dikalahkan, memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang tidak suka bersain menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

Orang yang agresif biasanya suka menyerang orang lain baik langsung ataupun tidak langsung, pendendam, menentang atau tidak patuh pada penguasa, suka bertengkar dan suka menyangkal. Sifat orang yang tidak agresif menunjukkan perilaku sebaliknya.

Orang yang kalem biasanya tidak nyaman jika berbeda dengan orang lain, mengalami kegugupan, malu, ragu-ragu, dan merasa terganggu jika ditonton orang.

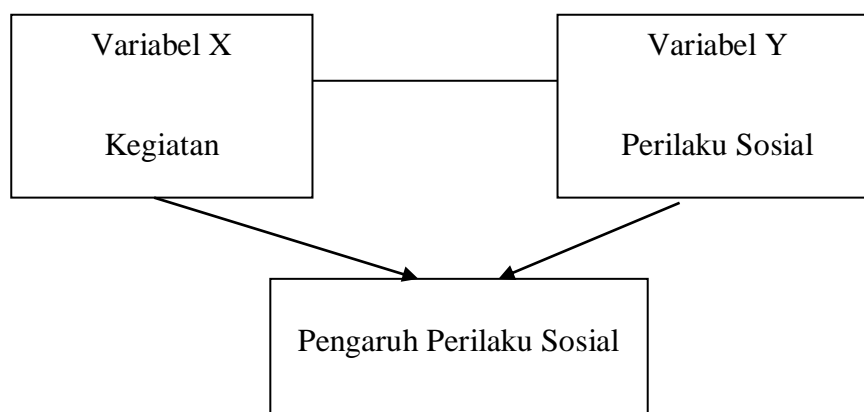
Orang yang suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan dari teori di atas penelitian ini dapat di gambarkan melalui kerangka konseptual sebagai berikut: Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah dalam proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk watak, karakter, akhlak, dan budi pekerti yang baik yang berguna bagi masa depannya.

Perilaku Sosial adalah perilaku yang terjadi dalam situasi sosial, yakni bagaimana orang berpikir, merasa, dan bertindak karena kehadiran orang lain.

Jadi kaitannya Ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan Perilaku sosial yang ada pada siswa yaitu dengan adanya pramuka siswa mampu mengaktualisasikan, mengembangkan dirinya untuk mencapai potensi yang diinginkan, karena dengan organisasi pramuka siswa belajar mengeluarkan ide-ide, mampu menunjukkan perilaku sosial yang baik, dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada dirinya, kelompok, maupun orang lain.



### C. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

1. Ha(Hipotesis Alternatif): Ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Sosial Siswa di kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2016/2017
2. Ho(Hipotesis Nol): Tidak ada Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Sosial siswa di kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2016/2017.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB 2 Helvetia Yang terletak di Jalan Veteran Pasar IV Helvetia, Lab. Deli, Kab. Deli Serdang.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah pada bulan September 2016 sampai dengan bulan Februari 2017 tahun pembelajaran 2016-2017. Dan penelitian di lanjutkan dengan jadwal rencana kegiatan dibawah ini.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Rencana Kegiatan**

No	Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Acc Judul		■																		
3	Penulisan Proposal			■	■	■	■														
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■										
5	Acc Proposal												■								
6	Seminar Proposal													■							



Tabel 3.2

## Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	VIII-1	43 siswa
2.	VIII-2	44 siswa
3.	VIII-3	43 siswa
4.	VIII-4	44 siswa
5.	VIII-5	42 Siswa
6.	VIII-6	43 siswa
7.	VIII-7	42 siswa
<b>Total</b>		301 siswa

## 2. Sample Penelitian

Menurut Sugiono (2010: 13) “Objek penelitian adalah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif”. Adapun teknik pengambilan objek penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dengan persyaratan yang diperlukan (sifat, karakteristik, ciri dan kriteria), kriteria seperti: siswa yang memiliki Perilaku sosial yang rendah dan memiliki sifat – sifat pribadi yang kurang baik.

Jumlah sample yang peneliti ambil dari kelas VIII-1 SMP PAB 2 helvetia sampai kelas VIII-7 SMP PAB 2 helvetia sebanyak 40 siswa.

**Tabel 3.3****Jumlah Populasi dan Sampel**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
1.	VIII-1	43 siswa	5
2.	VIII-2	44 siswa	6
3.	VIII-3	43 siswa	6
4.	VIII-4	44 siswa	5
5.	VIII-5	42 Siswa	6
6.	VIII-6	43 siswa	5
7.	VIII-7	42 siswa	7
<b>Total</b>		301 siswa	40 siswa

**C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua Variabel yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu Variabel (bebas) yaitu Variabel X dan Variabel devenden (terikat) yaitu Variabel Y. Maka dapat dirumuskan variabel penelitian sebagai berikut.

1. Variabel X= Ekstrakulikuler Pramuka
  - a. Patuh
  - b. Bertanggung Jawab
  - c. Memiliki Jiwa Sosial yang Tinggi
2. Variabel Y= Perilaku Sosial
  - a. Berani, dan Mandiri
  - b. Suka bergaul, Ramah, dan simpatik
  - c. Inisiatif

#### **D. Instrumentasi Penelitian**

Adapun Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi dan Angket.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan yaitu dengan merekam data atau keterangan atau informasi tentang diri seseorang yang dilakukan secara langsung atau tidak terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung sehingga diperoleh data tingkah laku seseorang yang nampak yakni apa yang dikatakan dan apa yang diperbuatnya.

##### **2. Angket**

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh responden tentang peribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Melalui angket, hal-hal tentang diri responden dapat diketahui, misalnya, tentang keadaan atau data dirinya seperti pengalaman, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya. Isi angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tentang responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh jawaban yang objektif.

Menurut Arikunto (2006:135) “Angket adalah kumpulan pertanyaan yang digunakan secara tertulis kepada seorang (responden). Angket digunakan karena dapat menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang relative singkat”.

Setiap responden akan menerima angket yang akan diisi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor dan analisis sesuai dengan data yang diperoleh.



Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk Skala Likert yang sudah dilengkapi dengan tiga jawaban masing-masing pilihan diberi skor sebagai berikut :

1.	Sangat Setuju (SS)	skor 5
2.	Setuju (S)	skor 4
3.	Ragu – Ragu (RR)	skor 3
4.	Tidak Setuju (ST)	skor 2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	skor 1

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Angket**

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	1.Patuh 2.Bertanggung Jawab 3.Memiliki Jiwa sosial yang tinggi	1, 5, 6, 7, 10, 15, 20 2, 11, 12, 16, 17, 3, 4, 8, 9, 13, 14, 18, 19
2	Perilaku sosial	1.Berani, dan Mandiri 2.Suka bergaul, Ramah, dan simpatik 3.Inisiatif	11, 12, 14, 16, 20 1, 5, 6, 7, 10, 13, 15, 18 2, 3, 4, 8, 9, 17, 19

## **E. Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah

### **1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2006:168) suatu instrumen yang Valid mempunyai Validity tinggi, sebaliknya Instrumen yang kurang Valid berarti memiliki Validity rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Arikunto (2008: 172) “statistik yang diperlukan dalam pengujian validitas ini adalah koefisien korelasi antara skor test sebagai prekursor dan skort suatu criteria yang relevan . Untuk itu pengujian dilakukan dengan menggunakan statistic product moment”

### **2. Uji Reliabilitas**

Konsep realibilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mempengaruhi sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Menurut Arikunto (2006:196) bahwa untuk menguji realibilitas digunakan rumus alpa. Untuk reabilitas tes di konfirmasikan dengan tabel harga kritik  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan menguji reliabilitas dapat dikatakan reliabel.

### 3. Uji Korelasi

Sebelum hipotesis statistik dilakukan untuk mencari pengaruh antara Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y) digunakan rumus product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- $r_{xy}$  : Koefesian korelasi antara variabel bebas dan terikat
- $\sum XY$  : Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat
- $\sum X$  : Jumlah skor variabel bebas
- $\sum Y$  : Jumlah skor variabel terikat
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel bebas
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel terikat
- $N$  : Jumlah sampel yang diikuti

### 4. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi product moment. Selanjutnya diuji signifikannya dengan uji statistic t fisher dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk taraf nyata  $\alpha=5\%$  maka  $H_a$  diterima jika  $-t\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right) < t < t\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right)$

dimana t mempunyai dk = n-2 dan dalam  $H_a$  ditolak

## 5. Uji Determinasi

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan uji determinasi yaitu sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Nilai Determinasi

$r$  = Nilai Uji Korelasi Product Moment

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Sekolah

###### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP PAB 2 HELVETIA
Nomor Statistik /NSS	: 204070102068
NDS	: 2007010016
Provinsi	: Sumatera Utara
Otonomi Daerah	: Desa Manunggal
Kecamatan	: Labuhan Deli
Desa / Kelurahan	: Desa Manunggal
Jalan Dan Nomor	: JL. Veteran Pasar 4 Helvetia
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: Sangat Baik (A)
Tahun berdiri	: 1962
Terletak Pada Lintasan	: Kota

###### b. Visi Dan Misi

Visi :

Terciptannya sekolah ramah, anak unggul dalam prestasi, kreatif, berkarakter berakar pada budaya bangsa, dan berwawasan lingkungan, berlandaskan IMTQ.

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai landasan dalam bergaul dan bertindak.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.
3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat di kembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Meningkatkan kualitas fisik dan non fisik sekolah
6. Menciptakan suasana kekeluargaan yang harmonis dan demokratis.
7. Membudayakan kegiatan 7S yaitu: senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat, dan sepenuh hati pada seluruh warga sekolah.
8. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah.

### c. Fasilitas Sekolah

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/sekolah adalah fasilitas yang memadai dan terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasana yang memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi.

**Tabel 4.1**

#### **Sarana dan Prasana Sekolah**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasana Sekolah</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	Ruang Kepala Sekolah	1
<b>2.</b>	Ruang Guru	1
<b>3.</b>	Ruang Kelas	14

4.	Ruang Administrasi	1
5.	Ruang Laboratorium Komputer	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang BK	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Toilet Guru	2
10.	Toilet Siswa/i	4
12.	Ruang Peralatan Olahraga	1
13.	Kantin	2

Tabel 4.2

## Data Guru/Pegawai SMP PAB 2 Helvetia

No.	Nama Guru/Pegawai	Jabatan
1.	Drs. H. Ramlan	Pembina
2.	Rahman Hadi,S.Pd	Kepala Sekolah
3.	Indarawan Sitorus	PKS I
4.	Bonimin S.Pd	PKS II
5.	Muhammad Rinaldi S.Pd	PKS III
6.	Try Joko Sahputra S.Pd	Bendahara
7.	Sumiami	Guru Bidang Studi
8.	Drs. Sujadi	Guru Bidang Studi
9.	Sukidi BA	Pegawai
10.	Drs. Junaidi G	Guru Bidang Studi
11.	Susiani	Guru Bidang Studi
12.	Drs.Zunaidi	Guru Bidang Studi
13.	Yusnani Ramadan Tanjung S.Pd	Guru Bidang Studi
14.	Drs. Hamdah M.Pd	Guru Bidang Studi
15.	M. Abdi Hadi Kesuma S.Ag	Guru Bidang Studi
16.	Suhartono	Pegawai
17.	Faradiansyah Kurnia Hidayat	Guru Bidang Studi
18.	Ponijo S.Pd	Guru Bidang Studi
19.	Sukatno S.Pd	Guru Bidang Studi
20.	Maria S.Pd	Guru Bidang Studi
21.	M. Dian Hadi Kesuma S.Pd	Guru Bidang Studi
22.	Sulastri S.Pd	Guru Bidang Studi
23.	Lisdiana S.Ag	Guru Bidang Studi
24.	Riduan S.Ag	Guru Bidang Studi
25.	Dian Hadi Syahputra S.Pd	Guru Bidang Studi
26.	Suriono S.Pd	Guru Bidang Studi
27.	Try Sudarmiaty S.Kom	Guru Bidang Studi
28.	Maimunah S.Pd	Guru Bidang Studi
29.	Sari Utomo S.Pd	Guru Bidang Studi

30.	R. Puji Astuti S.Si	Guru Bidang Studi
31.	Astuty S.Si	Guru Bidang Studi
32.	Siti Hadijah, S.Pdi	Guru Bidang Studi
33.	Sry Maya Hadi Kesuma, S.Pd	Guru Bidang Studi
34.	Novy Efriandi, S.Pd	Guru Bidang Studi
35.	Satriya Wiraphana, S.Pd	Guru Bidang Studi
36.	Rohana, S.Pd	Guru Bidang Studi
37.	Drs. Muhamad Riduan	Guru Bidang Studi
38.	Wahyu novia Widia, S.Pd	Guru Bidang Studi
39.	Safdali,S.Kom	Guru Bidang Studi
40.	Drs. Chairul Azmi,S.Sos	Guru Bidang Studi
41.	Muhammad Yusup, S.Pd	Guru Bidang Studi
42.	Maulidatul Fauziah, S.Pd	Guru Bidang Studi
43.	Muhammad Syafii, S.Pd	Guru Bidang Studi
44.	Yogi Andrian Zunaedi, S.Pd	Guru Bidang Studi
45.	Riski Vita Losi, S.PdI,M.Hum	Guru Bidang Studi
46.	Sumilawati, S.Pd	Guru Bidang Studi
47.	Utari Nurrianti, S.Pd	Guru Bidang Studi
48.	Fara Dina Lestari, S.Pd	Pengurus Perpustakaan

## B. Deksripsi Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas Penelitian

#### a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi tentang angket Ekstrakurikuler Pramuka dan Perilaku Sosial, di peroleh koefisien validitas item no 9 di ketahui  $r_{hitung} = 0,604$  dengan  $N = 40$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka di ketahui  $r_{tabel} = 0,312$ , dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,604 > 0,312$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa item no 9 dinyatakan valid dan dapat dipergunakan. Dari hasil keseluruhan pada variabel X bahwa diperoleh 13 pernyataan yang valid dan 7 pernyataan yang tidak valid dari 20 item pernyataan, sedangkan variabel Y di peroleh 14 pernyataan yang valid dan 6 pernyataan yang tidak valid dari 20 item pernyataan.



Tabel 4.3

## Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel X			Variabel Y		
Case Processing Summary			Case Processing Summary		
	N	%		N	%
Case Valid	40	100,0	Case Valid	40	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	40	100,0	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables  
in the procedure

a. Listwise deletion based on all  
variables in the Procedure

### b. Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha pada SPSS diperoleh hasil variabel X yaitu 0,729 dan hasil variabel Y yaitu 0,747, kriteria penilaian dalam menguji reliabilitas instrumen adalah apabila nilai Cronbach's Alpha  $>0,05$  maka penelitian tersebut dianggap reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang disusun sebagai alat pengumpulan data ini tergolong reliabel dengan kategori cukup.

Tabel 4.4

## Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

## Uji Reliabilitas Variabel X

## Uji Reliabilitas Variabel Y

## Reliability Statistics

## Reliability Statistics

Cornbach's	N of Items
,729	20

Cornbach's	No of Items
,747	20

## 2. Uji Korelasi

Setelah diketahui skor masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah mencari hubungan variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.5

## Distribusi Product Moment

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	60	66	3600	4356	3960
2.	53	57	2809	3249	3021
3.	62	60	3844	3600	3720
4.	65	64	4222	4096	4160
5.	36	55	1296	3025	1980
6.	61	63	3721	3969	3843
7.	56	60	3136	3600	3360
8.	38	47	1444	2209	1786
9.	59	59	3481	3481	3481
10.	56	54	3136	2916	3024
11.	53	57	2809	3249	3021
12.	59	67	3481	4489	3953
13.	53	60	2809	3600	3180

14.	55	60	3025	3600	3300
15.	60	55	3600	3025	3300
16.	56	61	3136	3721	3416
17.	51	65	2601	4225	3315
18.	47	53	2209	2809	2491
19.	57	63	3249	3969	3591
20.	59	63	3481	3969	3717
21.	50	44	2500	1936	2200
22.	55	53	3025	2809	2915
23.	56	49	3136	2401	2744
24.	58	68	3364	4624	3944
25.	56	63	3136	3969	3528
26.	58	54	3364	2916	3132
27.	53	55	2809	3025	2915
28.	56	61	3136	3721	3416
29.	49	59	2401	3481	2891
30.	60	55	3600	3025	3300
31.	56	62	3136	3844	3472
32.	52	43	2704	1849	2236
33.	60	61	3600	3721	3660
34.	42	61	1764	3721	2562
35.	57	59	3249	3481	3363
36.	54	52	2916	2704	2808
37.	52	54	2704	2916	2808
38.	59	58	3481	3364	3422
39.	57	60	3249	3600	3420
40.	58	66	3364	4356	3828
$\Sigma$	2194	2326	121730	136620	128183

Berdasarkan tabel diatas diperoleh :

$$N = 40 \qquad \qquad \qquad \Sigma X^2 = 121730$$

$$\Sigma X = 2194 \qquad \qquad \qquad \Sigma Y^2 = 136620$$

$$\Sigma r = 2326 \qquad \qquad \qquad \Sigma XY = 128183$$

Untuk mencari pengaruh antara varibel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(128183) - (2194)(2326)}{\sqrt{\{40(12730) - (2194)^2\} \cdot \{40(1136620) - (2326)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5127320 - 5103244}{\sqrt{\{4689200 - 4813636\} \cdot \{5464800 - 5410276\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24076}{\sqrt{56000 \cdot 54524}}$$

$$r_{xy} = \frac{24076}{\sqrt{3053344000}}$$

$$r_{xy} = \frac{24076}{55257,0719}$$

$$r_{xy} = 0,4357$$

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan perilaku sosial siswa harus di uji dengan menggunakan tabel harga kritik produk moment. Apabila  $r_{hitung}$  perhitungan lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, namun bila sebaliknya maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan  $N = 40$  dan taraf nyata 5%,  $r_{tabelnya}$  adalah 0,312

**Tabel 4.6**

**Interpretasi Hasil Korelasi**

No	Interpretasi Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sesuai dengan korelasi bahwa hasil korelasi sebesar 0,4357 yang tergolong pada kategori cukup. Dari hasil analisa yang dilakukan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf 5% yaitu  $0,4357 > 0,312$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan perilaku sosial siswa tergolong “cukup”.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data, selanjutnya pengujian hipotesis. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diterangkan pada BAB II diterima atau ditolak. Serta mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Maka dari itu digunakan signifikan koefisien korelasi uji t dengan menggunakan rumus yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,4357\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,4357^2}}$$

$$t = \frac{0,4357\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,1898}}$$

$$t = \frac{0,4357\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,1898}}$$

$$t = \frac{0,4357(6,1644)}{\sqrt{0,8102}}$$

$$t = \frac{2,8827}{0,9001}$$

$$t = 3,2026$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh  $r = 0,4357$  dan dihitung menggunakan rumus uji t, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,2026$  dan  $t_{tabel} = 2,021$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,2026 > 2,021$  pada taraf kepercayaan 5% dan  $\alpha = 0,05$ .

Dengan determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,4357^2 \times 100\%$$

$$D = 0,1898 \times 100\%$$

$$D = 18,98 \%$$

Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti ada pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku sosial Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### C. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2016/2017. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian yaitu :

Dari perhitungan skor rata – rata variabel X maka total keseluruhan dari beberapa item yang dikerjakan siswa adalah 2194, sedangkan skor rata – rata variabel Y yang dikerjakan siswa 2326. Setelah dilakukan perhitungan melalui

distribusi tabel product moment maka hasil dari pengujian korelasi product moment adalah 0,4357 sedangkan untuk uji hipotesis “t” yaitu : 3,2026 serta nilai uji determinasi adalah 18,98% maka setelah dilakukan pengujian dapat dilihat bahwa adanya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia biasa yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada penulis. Kendala – kendala yang dihadapi dari sejak pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data seperti :

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Perilaku Sosial karena tes yang digunakan hanya angket yang berjumlah 13 item pernyataan dari variabel X dan 14 item pernyataan dari variabel Y dan hanya meneliti sebanyak 40 siswa.
2. Terbatasnya waktu yang penulis miliki untuk melakukan riset di SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku – buku pedoman tentang penyusunan teori – teori yang sesuai pada pokok bahasan ini yang merupakan keterbatasan penelitian.

Disamping adanya keterbatasan buku pedoman, waktu serta moril maupun materil yang penulis miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian

ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati penulis mengharapkan adanya kritikan yang membangun serta dapat menyempurnakan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**



Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil angket variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) diperoleh nilai maksimal 55 dengan hasil rata – rata siswa menjawab “sangat setuju” bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa memahami kondisi dan kemampuan dirinya dengan skor angket variabel X adalah 2194.
2. Dari hasil angket variabel Y (Perilaku Sosial) diperoleh nilai maksimal 58 dengan hasil rata – rata siswa menjawab “sangat setuju” bahwa melalui perilaku sosial siswa mampu berperilaku dengan baik di lingkungan dimana siswa tersebut berada dengan skor angket variabel Y adalah 2326.
3. Dari hasil penelitian yang telah di hitung, ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku sosial siswa. Dengan koefisien 0,4357 dengan taraf signifikan 5% bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 2,021 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $3,2026 > 2,021$ . Kemudian dapat di lihat dari pengujian hipotesis uji “t” diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler peramuka terhadap perilaku sosial siswa dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,2026 > 2,021$ . Dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 2 = 38$ , berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  3,2026 sedangkan  $t_{tabel}$  2,021 maka  $h_a$  diterima dan  $h_o$  ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran – saran yakni :

1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa agar lebih dapat memahami kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di sekolah dan dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari - hari.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua siswa untuk memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak – anaknya, serta memberikan pengawasan dalam segala aktivitas yang dilakukan terlebih dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah.

3. Bagi Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah disarankan untuk menambah perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dan melombakan berbagai kegiatan yang ada di dalam pramuka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan* .Jakarta:PT.Mizan Publik.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gaung Persada
- Effendi, Ridwan dan Elly Malihah. 2007. *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Dan Teknologi*. Bandung: Yasindo Multi Aspek.
- Firmansyah, Zuli Agus. 2014. *Panduan Resmi Pramuka*. Jakarta: Wahyu Media.
- Ibrahim, Rusli. 2001. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. Jakarta:Balai Pustaka.\
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2008. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Andri BOB. 2006. *Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Ummah, Khairul. 2014. *Kami Pramuka Indonesia*. Jakarta: Masmedia.
- Yusup, Jaenudin dkk. 2014. *Panduan Wajib Super Lengkap*. Jakarta: Cmedia.
- [http://file.upi.edu/Direktori/fpok/Jur\\_Pend\\_Olahraga/197409072001121DIDIN\\_BUDIMAN/Psikologi\\_Anak\\_\(20\\_April\\_2015\)](http://file.upi.edu/Direktori/fpok/Jur_Pend_Olahraga/197409072001121DIDIN_BUDIMAN/Psikologi_Anak_(20_April_2015))

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azhari,Akyas.2004.*Psikologi Umum dan Perkembangan* .Jakarta:PT.Mizan Publik.

Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gaung Persada

Budiman, Didin.2012.Bahan Ajar M.K Psikologidalam Penjas PGSD.(onlane)  
[http://file.upi.edu/Direktori/fpok/JUR\\_PEND\\_OLAHRAGA/197409072001121](http://file.upi.edu/Direktori/fpok/JUR_PEND_OLAHRAGA/197409072001121)  
DIDIN\_BUDIMAN/Psikologi\_Anak\_(20 April 2015).

Effendi, Ridwan dan Elly Malihah. 2007. *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Dan Teknologi*. Bandung: Yasindo Multi Aspek.

Firmansyah, Zuli Agus. 2014. *Panduan Resmi Pramuka*. Jakarta: Wahyu Media.

Ibrahim,Rusli.2001.Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar.Departemen Pendidikan Nasional.Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2000.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.2003.Jakarta:Balai Pustaka.

Notoatmodjo.2003.*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*.Jakarta:Rineka Cipta.

Sunardi, Andri BOB. 2006.Ragam Latihan Pramuka. Bandung: Nuansa Muda.

Sugiono.2008. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Ummah, Khairul. 2014. *Kami Pramuka Indonesia*. Jakarta: Masmedia.

Yusup, Jaenudin dkk. 2014. Panduan Wajib Super Lengkap. Jakarta: Cmedia.

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. DATA PRIBADI

Nama : Samsiah  
Tempat/Tanggal Lahir : Duri Simbelang/ 20 Desember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun III Durin simbelang  
Nama Orang Tua :  
1. Ayah : Sulaiman  
2. Ibu : Satun

#### B. PENDIDIKAN FORMAL :

Tahun 2000 - Tahun 2006 : SDN 101821  
Tahun 2006 - Tahun 2009 : SMP Negeri 2 Pancur Batu  
Tahun 2009 - Tahun 2012 : SMA N 1 Pancur Batu  
Tahun 2013 - Tahun 2017 : Kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Program Studi Bimbingan dan  
Konseling Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

## LAMPIRAN 2

### Daftar Angket Sebelum Valid

#### ANGKET

##### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan seksama .
2. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, berilah tanda check ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon seluruh pertanyaan diisi semua.

##### B. Identifikasi Responden

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin :.....
3. Kelas :.....

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

##### Variabel X

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu menaati peraturan					
2	Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan					
3	Saya menerapkan trysatya dan dasa darma dalam kehidupan sehari – hari					
4	Kegiatan pramuka membuat saya mandiri					
5	Saya tidak boleh melanggar peraturan					
6	Pramuka mengajarkan saya disiplin					

7	Saya dihukum jika saya tidak disiplin					
8	Saya selalu mengajak teman untuk latihan pramuka					
9	Kegiatan pramuka adalah kegiatan yang paling saya senangi					
10	Saat latihan pramuka, saya selalu menggunakan atriburt yang lengkap					
11	Saya tidak mempengaruhi teman untuk membolos saat kegiatan pramuka					
12	Saya harus rajin, tertib, dan aktif dalam latihan pramuka.					
13	Pramuka melatih saya untuk menjadi seorang pemimpin					
14	Seorang anggota pramuka harus disiplin					
15	Pramuka adalah ekstrakurikuler yang harus saya ikuti dengan cermat					
16	Kegiatan pramuka yang saya ikuti hanyalah tuntutan untuk memenuhi proses kegiatan belajar					
17	Saya selalu mengajak teman untuk ikut pramuka					
18	Pramuka adalah kegiatan yang menyenangkan					
19	Pramuka adalah ekstrakurikuler yang sangat penting disekolah					
20	Setiap individu yang mengikuti kegiatan pramuka akan bersikap disiplin					

**Variabel. Y**

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu bersikap berani					



<b>2</b>	Saya suka bergaul dan ramah kepada temen saya					
<b>3</b>	Saya bersedia membantu teman saya yang sedang dalam kesulitan					
<b>4</b>	Saya mampu mandiri					
<b>5</b>	Saya mampu menempatkan posisi saya dimanapun saya berada					
<b>6</b>	Saya mampu bersimpatik kepada teman dan orang lain					
<b>7</b>	Saya senang mempelajari suatu pelajaran					
<b>8</b>	Saya harus inisiatif dalam memberikan masukan kepada teman					
<b>9</b>	Saya senang berbagi rasa dengan orang lain					
<b>10</b>	Saya mudah memahami suatu masalah					
<b>11</b>	Saya berani mengambil resiko					
<b>12</b>	Disiplin adalah tanggung jawab					
<b>13</b>	Saya orang yang harmonis					
<b>14</b>	Saya tegas dalam mengambil keputusan					
<b>15</b>	Saya mudah bergaul dengan siapapun					
<b>16</b>	Saya selalu ramah kepada setiap orang					
<b>17</b>	Saya tidak suka menyakiti perasaan orang lain					
<b>18</b>	Saya mengutamakan sopan santun kepada orang lain					
<b>19</b>	Saya selalu mencintai perdamaian					
<b>20</b>	Saya tidak suka bermalas - malasan					

### LAMPIRAN 3

#### Daftar Angket Sesudah Valid

#### ANGKET

##### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan seksama .
2. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, berilah tanda check ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon seluruh pertanyaan diisi semua.

##### B. Identifikasi Responden

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin :.....
3. Kelas :.....

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

##### Variabel. X

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menerapkan trysatya dan dasa darma dalam kehidupan sehari – hari					
2	Saya tidak boleh melanggar peraturan					
3	Pramuka mengajarkan saya disiplin					
4	Saya selalu mengajak temen untuk latihan pramuka					
5	Kegiatan pramuka adalah kegiatan yang paling saya senang					

<b>6</b>	Saat latihan pramuka, saya selalu menggunakan atribut yang lengkap					
<b>7</b>	Saya harus rajin, tertib, dan aktif dalam latihan pramuka					
<b>8</b>	Pramuka melatih saya untuk menjadi seorang pemimpin					
<b>9</b>	Pramuka adalah ekstrakurikuler yang harus saya ikuti dengan cermat					
<b>10</b>	Saya selalu mengajak teman untuk ikut pramuka					
<b>11</b>	Pramuka adalah kegiatan yang menyenangkan					
<b>12</b>	Pramuka adalah ekstrakurikuler yang sangat penting disekolah					
<b>13</b>	Setiap individu yang mengikuti kegiatan pramuka akan bersikap disiplin					

#### **Variabel. Y**

<b>No</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>1</b>	Saya selalu bersikap berani					
<b>2</b>	Saya suka bergaul dan ramah kepada teman saya					
<b>3</b>	Saya bersedia membantu teman saya yang sedang dalam kesulitan					
<b>4</b>	Saya mampu mandiri					
<b>5</b>	Saya mampu menempatkan posisi saya dimanapun saya berada					
<b>6</b>	Saya mudah memahami suatu masalah					
<b>7</b>	Saya berani mengambil resiko					
<b>8</b>	Saya orang yang harmonis					

<b>9</b>	Saya tegas dalam mengambil keputusan					
<b>10</b>	Saya selalu ramah kepada setiap orang					
<b>11</b>	Saya tidak suka menyakiti perasaan orang lain					
<b>12</b>	Saya mengutamakan sopan santun kepada orang lain					
<b>13</b>	Saya selalu mencintai perdamaian					
<b>14</b>	Saya tidak suka bermalas - malasan					

**LAMPIRAN 4**

**TABEL ANGKET SEBELUM VALID  
DAFTAR UJI COBA ANGKET VARIABEL. X**

No Responden	Butir Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	91
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	82
3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	90
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
5	5	5	3	4	4	4	5	2	1	2	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	67
6	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	92
7	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	89
8	4	5	3	5	4	5	5	2	1	2	5	3	4	5	2	5	2	2	3	5	72
9	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	88
10	5	3	5	5	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	84
11	2	5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	4	1	4	5	3	2	78
12	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	90
13	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
14	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	86
15	4	3	3	5	5	5	2	5	5	3	1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	83
16	2	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	84
17	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	82
18	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	75
19	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	83

20	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	90
21	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
22	3	5	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	84
23	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	83
24	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	88
25	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	83
26	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	87
27	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	84
28	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	83
29	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	77
30	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	87
31	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	88
32	2	4	4	5	4	5	2	2	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	78
33	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	88
34	5	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	68
35	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	89
36	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	84
37	3	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	83
38	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	90
39	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	87
40	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	88

**TABEL ANGKET SEBELUM VALID**

**DAFTAR UJI COBA ANGKET VARIABEL. Y**

No Responden	Butir Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	5	5	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	87
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	83
3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	86
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	90
5	5	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	79
6	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	90
7	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	85
8	4	1	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	2	1	3	5	2	74
9	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	86
10	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	78
11	3	4	3	4	4	4	3	1	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	79
12	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	94
13	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	86
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	85
15	4	1	5	5	3	3	4	2	3	2	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	77
16	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	87
17	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	91
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	1	1	4	5	4	4	4	4	4	75
19	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	88
20	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	92

21	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	66
22	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4	4	3	5	5	4	3	78
23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	73
24	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	92
25	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	88
26	5	2	4	5	4	4	5	5	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	5	5	81
27	5	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	5	2	3	4	5	4	5	4	5	79
28	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	88
29	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	83
30	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	5	5	4	80
31	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	90
32	4	2	2	2	4	4	5	4	5	2	2	4	5	2	4	2	4	3	4	5	69
33	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	5	3	5	5	5	85
34	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	89
35	5	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	85
36	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	78
37	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	79
38	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	84
39	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	84
40	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	91



**LAMPIRAN 5****SKORT ANGKET****VARIABEL X : EKSTRAKULIKULER PRAMUKA**

No Responden	Nomor Item Pernyataan													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	60
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	53
3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	62
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
5	3	4	4	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	36
6	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	61
7	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	56
8	3	4	5	2	1	2	3	4	2	2	2	3	5	38
9	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	59
10	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	56
11	4	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	3	2	53
12	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	59
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
14	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	55
15	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	60
16	3	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	56
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	51
18	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	47
19	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	57

20	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	59
21	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
22	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	55
23	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	56
24	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	58
25	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	56
26	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	58
27	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	53
28	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	56
29	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	49
30	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	60
31	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	56
32	4	4	5	2	2	4	5	5	4	5	4	4	4	52
33	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	60
34	3	2	2	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	42
35	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	57
36	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
37	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	52
38	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	59
39	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	57
40	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	58
$\Sigma$														2194

**SKORT ANGKET**  
**VARIABEL Y : PERILAKU SOSIAL**

No Responden	Nomor Item Pernyataan														Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	66
2	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	57
3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	60
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	64
5	5	1	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	55
6	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	63
7	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	60
8	4	1	4	4	3	5	4	5	4	2	1	3	5	2	47
9	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	59
10	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	54
11	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	57
12	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	60
14	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	60
15	4	1	5	5	3	4	3	3	4	5	3	5	5	5	55
16	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	61
17	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	65

18	4	4	4	4	4	3	5	1	4	4	4	4	4	4	53
19	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	63
20	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	63
21	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	44
22	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	53
23	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	49
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	68
25	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	63
26	5	2	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	54
27	5	5	4	3	4	3	3	2	3	5	4	5	4	5	55
28	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	61
29	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	59
30	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	55
31	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	62
32	4	2	2	2	4	2	2	5	2	2	4	3	4	5	43
33	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	61
34	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	61
35	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	59
36	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52
37	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	54
38	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	58
39	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	60
40	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	66
$\Sigma$															2326

## Lampiran 6

### Reabilitasi Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	20

### Item – Item Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	80,25	39,987	,076	,753
X2	79,97	40,305	,096	,746
X3	80,33	36,174	,422	,709
X4	79,88	38,369	,169	,727
X5	79,93	36,379	,272	,720
X6	79,85	36,644	,325	,716
X7	80,03	40,128	,086	,752
X8	80,20	34,267	,478	,700
X9	80,20	32,267	,560	,688
X10	80,38	34,240	,476	,701
X11	80,15	39,105	,002	,746
X12	79,65	35,977	,510	,705
X13	79,88	37,292	,357	,716
X14	79,78	38,487	,190	,725
X15	80,00	34,501	,505	,698

X16	80,33	38,174	,068	,742
X17	80,15	34,387	,607	,694
X18	79,99	35,204	,497	,702
X19	79,90	33,631	,608	,690
X20	79,98	36,076	,366	,712

### Reabiliti Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,747	20

### Item – Item Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	79,08	40,071	,254	,741
Y2	79,70	36,113	,361	,734
Y3	79,38	36,053	,610	,713
Y4	79,18	39,122	,379	,733
Y5	79,28	38,358	,462	,728
Y6	79,33	41,866	,046	,753
Y7	79,05	41,228	,121	,749
Y8	79,18	40,148	,147	,751
Y9	79,23	41,256	,104	,750
Y10	79,40	36,144	,535	,717
Y11	79,28	35,128	,562	,713
Y12	78,78	39,974	,198	,746
Y13	79,38	38,053	,263	,743
Y14	79,18	37,481	,492	,724
Y15	79,35	43,054	,110	,768

Y16	79,20	38,318	,360	,733
Y17	79,28	39,281	,248	,742
Y18	78,73	37,794	,612	,720
Y19	78,75	40,346	,309	,739
Y20	78,98	38,333	,338	,753



## Lampiran 7

### Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	13

### Item – Item Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	50,93	32,328	,384	,839
X2	50,53	32,666	,225	,851
X3	50,45	32,869	,276	,845
X4	50,80	29,446	,569	,826
X5	50,80	27,138	,686	,816
X6	50,98	30,230	,475	,834
X7	50,25	31,167	,622	,826
X8	50,48	33,076	,362	,840
X9	50,60	29,221	,600	,824
X10	50,75	29,731	,697	,819
X11	50,58	29,943	,659	,821
X12	50,50	29,385	,643	,821
X13	50,58	32,507	,298	,844

### Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,792	14

### Item – Item Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	53,88	32,881	,226	,792
Y2	54,50	28,564	,403	,785
Y3	54,18	29,020	,614	,762
Y4	53,98	31,922	,365	,784
Y5	54,07	31,251	,446	,778
Y6	54,20	29,651	,475	,774
Y7	54,07	27,917	,594	,761
Y8	54,18	31,071	,237	,800
Y9	53,98	30,128	,520	,771
Y10	54,00	30,615	,416	,779
Y11	54,07	31,815	,262	,792
Y12	53,53	30,410	,650	,766
Y13	53,55	32,921	,313	,787
Y14	53,78	30,487	,407	,780

## LAMPIRAN 8

### Analisa Validitas Variabel X

No. Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}(N = 40), 5\%$	Keterangan
1	0,067	0,312	Tidak Valid
2	0,012	0,312	Tidak Valid
3	0506	0,312	Valid
4	0258	0,312	Tidak Valid
5	0396	0,312	Valid
6	0424	0,312	Valid
7	0051	0,312	Tidak Valid
8	0582	0,312	Valid
9	0667	0,312	Valid
10	0580	0,312	Valid
11	0144	0,312	Tidak Valid
12	0577	0,312	Valid
13	0430	0,312	Valid
14	0267	0,312	Tidak Valid
15	0604	0,312	Valid
16	0220	0,312	Tidak Valid
17	0675	0,312	Valid
18	0580	0,312	Valid
19	0685	0,312	Valid
20	0466	0,312	Valid

### Analisa Validitas Variabel Y

No. Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}(N = 40), 5\%$	Keterangan
1	0,345	0,312	Valid
2	0,512	0,312	Valid
3	0,685	0,312	Valid
4	0,461	0,312	Valid
5	0,539	0,312	Valid
6	0,134	0,312	Tidak Valid
7	0,212	0,312	Tidak Valid
8	0,277	0,312	Tidak Valid
9	0,202	0,312	Tidak Valid
10	0,627	0,312	Valid
11	0,660	0,312	Valid
12	0,312	0,312	Tidak Valid
13	0,410	0,312	Valid
14	0,576	0,312	Valid
15	0,010	0,312	Tidak Valid
16	0,465	0,312	Valid
17	0,365	0,312	Valid
18	0,666	0,312	Valid
19	0,377	0,312	Valid
20	0,449	0,312	Valid

## LAMPIRAN 9

### Analisa Reabilitas Variabel X

No. Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}(N = 40), 5\%$	Keterangan
1	0,753	0,312	Reabilitas
2	0,746	0,312	Reabilitas
3	0,709	0,312	Reabilitas
4	0,727	0,312	Reabilitas
5	0,720	0,312	Reabilitas
6	0,716	0,312	Reabilitas
7	0,752	0,312	Reabilitas
8	0,700	0,312	Reabilitas
9	0,688	0,312	Reabilitas
10	0,701	0,312	Reabilitas
11	0,746	0,312	Reabilitas
12	0,705	0,312	Reabilitas
13	0,716	0,312	Reabilitas
14	0,725	0,312	Reabilitas
15	0,698	0,312	Reabilitas
16	0,742	0,312	Reabilitas
17	0,694	0,312	Reabilitas
18	0,702	0,312	Reabilitas
19	0,690	0,312	Reabilitas
20	0,712	0,312	Reabilitas

### Analisa Reabilitas Variabel Y

No. Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}(N = 40), 5\%$	Keterangan
1	0,741	0,312	Reabilitas
2	0,734	0,312	Reabilitas
3	0,713	0,312	Reabilitas
4	0,733	0,312	Reabilitas
5	0,728	0,312	Reabilitas
6	0,753	0,312	Reabilitas
7	0,749	0,312	Reabilitas
8	0,751	0,312	Reabilitas
9	0,750	0,312	Reabilitas
10	0,717	0,312	Reabilitas
11	0,713	0,312	Reabilitas
12	0,746	0,312	Reabilitas
13	0,743	0,312	Reabilitas
14	0,724	0,312	Reabilitas
15	0,768	0,312	Reabilitas
16	0,733	0,312	Reabilitas
17	0,742	0,312	Reabilitas
18	0,720	0,312	Reabilitas
19	0,739	0,312	Reabilitas
20	0,735	0,312	Reabilitas